

**PERANAN KAUM AWAM DALAM TUGAS PELAYANAN SABDA
DALAM STERANG KANON 759 KITAB HUKUM KANONIK 1983**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Filsasat**



OLEH

NORBERTUS TRI AVELNUS NAHAK

611 13 013

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MADIRA
KUPANG-NTT**

2017

**PERANAN KAUM AWAM DALAM TUGAS PELAYANAN SABDA
DALAM TERANG KANON 759 KITAB HUKUM KANONIK 1983**

OLEH

NORBERTUS TRI AVELNUS NAHAK

No. Reg: 611 13 013

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic. Iur. Can.


Drs. Lazarus Anin, M. Th.

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat



Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.

Dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Filsafat Agama
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan Diterima untuk Memenuhi
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat Agama

Pada tanggal, 21 Juni 2017

Mengesahkan

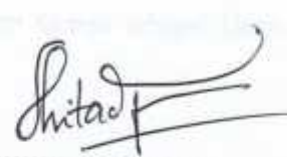
Dekan Fakultas Filsafat



Rm. Drs. Hironimus Pakāenoni, Pr. L.Th

Dewan Penguji:

1. Rm. Titus Djago, Pr, S. Ag. Lic. Iur. Can.

: 

2. Drs. Lazarus Anin, M. Th.

: 

3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic. Iur. Can.

: 

KATA PENGANTAR

Setiap umat beriman Kristiani terlahir sebagai Saksi Kristus. Setiap kita sebagai umat beriman Kristiani memiliki tanggung jawab untukewartakan Injil ke segala penjuru dunia. Umat beriman Kristiani terhimpun dalam satu kesatuan yang disebut sebagai Gereja. Sebagai umat Allah, Gereja memiliki tugas dan tanggung jawab yakni mengambil bagian dalam tritugas Yesus Kristus yakni tugas nabi, tugas imami dan tugas rajawi. Tugas nabi adalah tugas pewartaan, tugas imami merupakan tugas pengudusan atau perayaan, dan tugas rajawi dalam bahasa Konsili Vatikan II diartikan sebagai tugas melayani.

Konsili Vatikan II mengundang semua anggota umat untuk mengadakan pembaharuan batin yang mendalam, supaya mereka mempunyai kesadaran yang hidup tentang tanggung jawab mereka dalam penyebaran Injil, dan menjalankan peran mereka dalam karya missioner diantara bangsa-bangsa. Konsili Vatikan II merupakan konsili yang membawa pembaharuan dalam Gereja. Pembaharuan ini diawali dengan pemahaman secara baru mengenai Gereja itu sendiri, yakni Gereja sebagai Umat Allah.

Gereja sebagai umat Allah memiliki tugas dan tanggung jawab. Tugas dan tanggung jawab gereja tercermin dalam diri kristus sendiri yakni sebagai Imam, Nabi dan Raja. Umat Allah memiliki tanggung jawab dalam penyebaran injil dan yang menjalankan karya missioner kepada seluruh dunia. Umat Allah di sini bukan hanya para imam atau biarawan/biarawati tetapi juga kaum awam. Umat Allah berdasarkan golongan masing-masing menjalankan tugasnya yang khas dan turut serta dalam karya keselamatan tanpa terkecuali kaum awam. Semua awam yang terhimpum dalam umat Allah dan berada dalam satu Tubuh Kristus dibawah satu kepala, tanpa kecuai,

dipanggil untuk sebagai anggota yang hidup menyumbangkan segenap tenaga yang mereka terima berkat kebaikan sang pencipta dan rahmat Sang Penebus demi perkembangan Gereja serta pengudusannya terus menerus. Kaum awam, dalam kerasulannya diikutsertakan dalam keputusan Gereja sendiri.

Pada tempat yang paling utama penulis menghaturkan syukur berlimpah pada Allah Tritunggal Yang Maha Kudus, karena atas rahmat dan bimbingan-Nyalah penulis dapat meramu dan menyelesaikan tulisan dengan baik. Selain itu, penulis juga sadar bahwa tulisan ini dapat diselesaikan berkat dukungan berbagai pihak. Karena itu, penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr, Uskup Atambua, yang telah membiayai penulis selama ini.
2. Romo Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th, selaku Dekan Fakultas Filsafat, yang telah memimpin lembaga pendidikan ini dengan penuh dedikasi.
3. Romo Dr. Herman Punda Panda, Pr, selaku Praeses Seminari Tinggi St. Mikhael yang telah membaktikan diri untuk memimpin dan mengembangkan lembaga pendidikan calon imam.
4. Romo Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic. Iur. Can, selaku pembimbing I, sejak awal telah membimbing penulis, mengoreksi dan memberikan input-input dalam menyelesaikan tulisan ini.
5. Bapak Drs. Lazarus Anin, M. Th selaku pembimbing II, yang juga bersedia membimbing penulis dan mengoreksi tulisan ini.
6. Romo Drs. Theodorus Silab, Pr, L. Th, sebagai Prefek Keuskupan Atambua dan segenap pembina Seminari Tinggi St. Mikhael yang telah membimbing dan mendampingi penulis selama masa pembinaan.

7. Romo Dr. Oktovianus Naif, sebagai pendamping Frater tingkat empat Keuskupan Atambua yang selalu memberikan dorongan dan motivasi dalam menyelesaikan proses pengerjaan tulisan ini.
8. Pimpinan dan pengurus perpustakaan Fakultas Filsafat dan Seminari Tinggi St. Mikhael- Penfui.
9. Bapak Fidelis Nahak dan Mama Blandina Seuk serta kakak-adik semua; Alm. Stefanus Milius Seran Nahak, Maria Yudith Nahak, Mauritius O. Nahak, Wendelina Yustina Nahak, yang memberi dukungan material dan spiritual kepada penulis.
10. Semua teman, kakak-kakak dan adik-adik Frater baik yang secara langsung maupun tidak langsung, telah memberikan sumbangan pikiran dan dukungan, terutama teman-teman tingkat empat.

Kupang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENGENTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penulisan	6
1.4.1 Bagi Gereja.....	6
1.4.2 Bagi Mahasiswa Fakultas Filsafat.....	7
1.4.3 Bagi Penulis.....	7
1.5 Metode Penulisan	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II PANDANGAN HUKUM GEREJA TENTANG KAUM AWAM PADA UMUMNYA	
2.1 Pandangan Hukum Gereja Mengenai Kaum Awam	9
2.1.1 Gambaran Umum Tentang Kitab Hukum Kanonik 1983	9
2.1.1.1 Nama Dan Istilah Kanon	9
2.1.1.2 Ruang Lingkup Kitab Hukum Kanonik 1983	11
2.1.1.3 Fungsi Dan Tujuan Kitab Hukum Kanonik 1983	11
2.1.1.4 Sumber-Sumber Utama Kitab Hukum Kanonik 1983	14
2.1.1.4.1 Kitab Suci	14

2.1.1.4.2 Hukum Kodrat	16
2.1.1.4.3 Kebiasaan	16
2.1.1.4.4 Konsili-Konsili	16
2.1.1.4.5 Bapak-Bapak Gereja.....	17
2.1.1.4.6 Para Paus	17
2.1.1.4.7 Para Uskup	17
2.1.1.4.8 Peraturan-Peraturan Dari Tarekat Religius	18
2.1.1.4.9 Hukum Sipil	18
2.1.1.4.10 Konkordat-Konkordat	18
2.2 Kaum Awam.....	18
2.2.1 Terminologi Awam	18
2.2.2 Martabat Kaum Awam	20
2.2.2.1 Kaum Awam sebagai Anggota Umat Allah	20
2.2.2.2 Kaum Awam Sebagai Anggota Umat Beriman Kristiani	21
2.2.3. Kekhasan Kaum Awam.....	22
2.2.4 Hak dan Kewajiban Kaum Awam dalam Kitab Hukum Kanonik 1983	23
2.3 Awam dalam Kitab Hukum Kanonik 1983.....	26
2.4 Awam dalam Konsili Vatikan II	27

BAB III PARTISIPASI KAUM AWAM DALAM TIGA FUNGSI

GEREJA

3.1 Wewenang Gerejawi	31
3.1.1 Wewenang Mengajar.....	31
3.1.2 Wewenang Menguduskan	32
3.1.3 Wewenang Memimpin	32
3.2 Partisipasi Kaum Awam dalam Konsili Vatikan II	33

3.2.1 Keikutsertaan Kaum Awam dalam Imamat Umum dan Ibadat	33
3.2.2 Keikutsertaan Kaum Awam dalam Tugas Kenabian Kristus	34
3.2.3 Keikutsertaan Kaum Awam dalam Pengabdian Rajawi Kristus	35
3.3 Partisipasi Kaum Awam dalam Kitab Hukum Kanonik 1983	35
3.3.1 Fungsi Menguduskan	35
3.3.2 Fungsi Nabi Mewartakan	37
3.3.3 Fungsi Raja Memerintah	39
3.3.3.1 Aspek Legislatif	40
3.3.3.2 Aspek Yudikatif	41
3.3.3.3 Aspek Eksekutif	42
BAB IV PERANAN KAUM AWAM DALAM TUGAS PELAYANAN SABDA	
DALAM TERANG KANON 759 DALAM KITAB HUKUM KANONIK 1983	
4.1 Isi Kanon 759	43
4.2 Konteks Kanon 759	44
4.3 Unsur-Unsur Pokok Kanon 759	45
4.3.1 Sakramen Baptis dan Penguatan	45
4.3.1.1 Sakramen	45
4.3.1.1.1 Sakramen Pada Umumnya	47
4.3.1.1.2 Sakramen dalam Kitab Hukum Kanonik 1983.....	48
4.3.1.2 Baptis.....	50
4.3.1.2.1 Baptis dalam Kitab Suci	50
4.3.1.2.2 Baptis dalam Kitab Hukum Kanonik 1983	51
4.3.1.3 Penguatan	53
4.3.1.3.1 Penguatan dalam Kitab Suci.....	54
4.3.1.3.2 Penguatan Dalam Kitab Hukum Kanonik 1983	55

4.3.1.4 Rahmat Yang diterima Melalui Sakramen Baptis dan Penguatan	56
4.3.2 Tugas Pelayanan Sabda	57
4.3.3 Hirarki dan Awam	59
4.4 Peranan Kaum Awam dalam Tugas Pelayanan Sabda Terang Kanon 759	
Kitab Hukum Kanonik 1983	60
4.4.1 Peranan Kaum Awam dalam Ruang Lingkup Masyarakat Gerejawi.....	60
4.4.1.1 Kotbah	60
4.4.1.2 Katekese	61
4.4.1.2.1 Keluarga	61
4.4.1.2.2 Jemaat Kristiani	62
4.4.2 Peranan Kaum Awam dalam Ruang Lingkup Masyarakat Duniawi	63
4.4.2.1 Pendidikan	63
4.4.2.2 Komunikasi Sosial.....	63
4.4.2.3 IPOLEKSOSBUDHANKAM	64
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Usul Saran	67
Daftar Pustaka	68
Curriculum Vitae	71